

EFEKTIVITAS PROGRAM KOTA LAYAK ANAK DI JAKARTA BARAT SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021 (STUDI PADA SUKU DINAS PEMBERDAYAAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK JAKARTA BARAT)

¹ Muhammad Ilham Alvian, ² Iyep Saefulrahman, ³ Desi Yunita

¹ Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

² Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

³ Departemen Sosiologi, Universitas Padjadjaran

Email : ilham.alvian1410@gmail.com

ABSTRAK

This research is entitled The Effectiveness of the Child Friendly Cities Program in West Jakarta During the 2021 Covid-19 Pandemic (Study of the West Jakarta Empowerment, Child Protection and Population Control Sub-agency). This research is reviewed based on aspects of program effectiveness according to Subagyo, namely Program Target Determination, Program Socialization, Program Objectives and Program Implementation Monitoring. This study used qualitative research methods. Data collection techniques used by the author are interviews and documentation. This study aims to determine the effectiveness of the Child Friendly City program, especially in the Child Health and Welfare cluster during the Covid-19 pandemic in 2021. Based on the research results, the Child Friendly City program in the health and welfare cluster has been running effectively. Even though there are still external inhibiting factors such as programs that cannot be held directly due to the covid-19 pandemic.

Keywords : *Effectiveness., Child Friendly City Program, Health and Welfare.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Program Kota Layak Anak Di Jakarta Barat Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (Studi Pada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat). Penelitian ini ditinjau berdasarkan aspek efektivitas program menurut Subagyo, yaitu Ketetapan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Pelaksanaan Program. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Kota Layak Anak khususnya pada klaster Kesehatan dan Kesejahteraan Anak selama pandemi covid-19 pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian, program Kota Layak Anak pada klaster kesehatan dan kesejahteraan sudah berjalan efektif. Walaupun masih terdapat faktor penghambat dari eksternal seperti program yang tidak dapat diselenggarakan secara langsung dikarenakan pandemi covid-19.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Kota Layak Anak. Kesehatan dan Kesejahteraan

Pendahuluan

Pelaksana program Kota Layak Anak di Jakarta Barat ini didorong dengan banyaknya masalah yang melibatkan hak hak anak seperti pemenuhan gizi yang memadai bagi anak. Kota Jakarta Barat saat ini sedang dalam proses menuju Kota Layak Anak grade 2 dengan kategori Madya, dalam hal ini kedudukan Kota Jakarta Barat tentunya berada dibawah grade Jakarta lainnya dalam hal ini rentang umur yang dimaksudkan ialah 1 hingga 5 tahun berkategori balita, balita sangat membutuhkan gizi yang baik agar tumbuh kembang anak tersebut tidak terganggu.

Upaya pemerintah dalam menangani permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pengembangan di berbagai kecamatan Kota Layak Anak (KLA) yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak-hak anak.

Permasalahan mengenai Gizi buruk bagi anak juga menjadi konsen yang harus diperhatikan oleh pemerintah karena itu menjadi salah satu hak yang dimiliki oleh anak yaitu tumbuh dengan baik, gizi buruk yang menyerang anak memiliki beberapa faktor penyebab diantaranya perhatian orangtua kepada anak yang minim dan bahkan ekonomi juga menjadi alasan bagi orangtua untuk tidak memenuhi gizi yang baik dan sempurna untuk anak. Kota Layak Anak adalah kota yang mampu merencanakan, menetapkan serta menjalankan seluruh program pembangunannya dengan berorientasi pada hak dan kewajiban anak. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kriteria anak disini adalah semua warga negara sejak ia berada di dalam kandungan hingga usia 18 tahun

Selama kurun waktu 8 tahun setelah penerapan program Kota Layak Anak di Jakarta Barat, terhitung sejak tahun 2013, masih banyak ditemukan hal-hal yang perlu ditinjau ulang oleh Pemerintah terkait

program tersebut, seperti masih terdapat gizi buruk pada bayi yang disebabkan oleh minimnya kesadaran masyarakat dalam memperhatikan nutrisi kepada anaknya yang apabila dibiarkan dapat mengakibatkan kematian.

Pemerintah dalam hal ini memerlukan suatu tindakan nyata dalam penanganan kasus gizi buruk yang dialami oleh anak yang mana permasalahan ini merupakan kondisi serius, dimana asupan makan seseorang tidak sesuai dengan nutrisi yang semestinya diperlukan. Tentunya, kondisi ini merupakan masalah serius yang perlu ditangani dalam hal ini gizi buruk dapat disebabkan oleh pola makan yang kurang baik, status ekonomi yang rendah, sulit mendapatkan makanan, serta berbagai kondisi medis dan kesehatan mental.

Oleh sebab itu, kasus gizi buruk yang terjadi pada kalangan anak perlu diperhatikan dan diatasi dengan baik. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlunya data jumlah kasus gizi buruk yang terjadi di wilayah Jakarta Barat agar penanganannya dapat dirasakan oleh semua kalangan khususnya yang terdampak dengan permasalahan tersebut.

Tabel 1.2 Jumlah Kasus Balita Kekurangan Gizi DKI Jakarta Tahun 2021

No.	Kekurangan Gizi	Jumlah
1	Jakarta Timur	1.826
2	Jakarta Barat	1.823
3	Jakarta Pusat	989
4	Jakarta Selatan	803
5	Jakarta Utara	498
Total Kasus		6.047

Sumber : PowerPoint Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat

Berdasarkan data di atas, Provinsi DKI Jakarta memiliki jumlah kasus balita kekurangan gizi pada tahun 2021 sebanyak 6.042 kasus. Jumlah ini didominasi dari kasus balita di wilayah

Jakarta Timur, yaitu sebanyak 1.826 balita. Pada Tahun 2021, Jakarta Barat merupakan wilayah dengan kasus tertinggi kedua, yaitu sebanyak 1.823 kasus. Kemudian wilayah Jakarta Pusat sebanyak 989 kasus, Jakarta Selatan 803 kasus, dan Jakarta Utara sebanyak 498 kasus.

Mengingat anak adalah sebagai aset bangsa, maka Jakarta Barat berkewajiban menjamin kualitas tumbuh kembang dan memberikan perlindungan kepada mereka dan hak-hak nya sesuai dengan konstitusi dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 sebagai penyempurna dari Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Pelaksanaan suatu program pemerintah yang dijalankan dalam peemerintahan tentu memiliki tolak ukur keberhasilan sendiri hal ini perlu didukung dengan model yang nantinya dijadikan sebagai pengamatan dalam efektivitas kebijakan publik dari sebuah program pemerintah. Model dari pengamatan tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah program pemerintah, salah satu model pengamatan pada proses efektivitas kebijakan publik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model efektivitas program pemerintah menurut Subagyo. Proses dari pengambilan model efektivitas program ini dikarenakan model efektivitas yang dikemukakan oleh Subagyo merupakan sebuah abstraksi dalam hal pelayanan suatu efektivitas program yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja publik yang berlangsung dalam hubungan berbagai variable didalamnya, indikator efektivitas program menurut Subagyo terdiri dari 4 indikator yaitu : ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zikri Iqrathama Cuzaiham (2020) yang berjudul "*Efektivitas Pelaksanaan Program Kota*

Layak Anak (KLA) Pada Klaster Kesehatan Dasar Dan Kesejahteraan Anak Di Kota Pekanbaru". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program Kota Layak Anak dalam klaster kesehatan dasar dan kesejahteraan anak di Kota Pekanbaru menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Subagyo. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat efektivitas program kota layak anak di Pekanbaru belum optimal khususnya dalam bidang kesehatan yang berdampak kepada berbagai contoh salah satunya gizi buruk pada anak serta fasilitas pendukung kota layak anak di pekanbaru yang belum optimal dalam pelaksanaannya.

Referensi lain mengenai penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Reni Bandari Abdi (2014) yang berjudul "*Implementasi Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Di Kota Tangerang Selatan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pengembangan Kabupaten/Kota layak anak di daerah Tangerang Selatan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Van Matter Van Horn. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa upaya dalam pengimplementasian program kota layak anak sudah dalam kategori baik tetapi masih kurangnya kesadaran, koordinasi dan kepedulian masyarakat serta lemahnya sosialisasi mengenai program tersebut.

Berbeda dengan dua referensi di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program kota layak anak di Jakarta Barat khususnya pada klaster kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan dan kegiatan seni budaya. Peneliti juga menyadari pentingnya program kota layak anak di bidang kesehatan dan kesejahteraan anak guna menangani permasalahan gizi buruk pada anak.

Berdasarkan uraian di atas, tercapai atau tidaknya tujuan program Kota Layak

Anak di Jakarta Barat dapat di ukur melalui tingkat efektivitas. Salah satu model yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas menurut Subagyo dengan melihat kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Model teori ini terdiri dari empat indikator yang dianggap mempengaruhi kebijakan untuk dapat melihat efektivitas dalam suatu program diantaranya : ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan. Indikator ketepatan sasaran untuk melihat sejauh mana kebijakan program kota layak anak tercapai, tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Sosialisasi dari kebijakan program kota layak anak ini tersampaikan kepada masyarakat dengan melihat kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat kepada umumnya. Tujuan dari program kebijakan program kota layak anak, yaitu dengan melihat sejauh mana kesesuaian program antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan pemantauan program dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Studi lapangan dan studi kepustakaan. Pada penelitian ini, informan ditentukan melalui teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta analisis SWOT. Teknik verifikasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (Studi pada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat)

Program Kota Layak Anak merupakan wujud nyata dari Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Jakarta Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai salah satu perangkat daerah. Selanjutnya, Suku Dinas PPAPP dalam pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak yang mana dalam penelitian ini penulis berfokus pada pada klaster kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan dan kegiatan seni budaya.

Dalam penelitian ini, penulis melihat keefektivitasan Program Kota Layak Anak dengan model efektivitas yang dikemukakan oleh Subagyo dimana terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu : ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

a. Ketetapan Sasaran Program

Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (Suku Dinas PPAPP) Jakarta Barat menyelenggarakan Program Kota Layak Anak untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat terkait pentingnya kebutuhan yang dibutuhkan anak termasuk hak dasar dapat terpenuhi.. Hal ini sebagai bentuk nyata Suku Dinas PPAPP dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna menyelenggarakan fungsi dari pemerintahan dalam pemberdayaan dan perlindungan anak sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.

Dalam pelaksanaannya, Program Kota Layak Anak itu sendiri sudah menjadi tanggung jawab seluruh pihak yang terkait khususnya di wilayah Jakarta Barat yang mana bahasan program Kota Layak Anak memiliki banyak klaster yang salah satu diantaranya adalah Kesehatan dasar dan Kesejahteraan Anak. Hal ini tercantum pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang indikator Kabupaten/Kota layak anak. Di dalam penyusunan program ini juga didasari oleh isu strategis yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat, dalam pelaksanaannya dapat membantu dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Adapun masalah pokok yang dihadapi Suku Dinas PPAPP salah satunya, yaitu masih rendahnya kesehatan kesejahteraan anak terutama dalam hal pemenuhan gizi yang dimana hal tersebut merupakan faktor penghambat pada salah satu klaster yang ada dalam program kota layak anak, serta masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif secara menyeluruh dalam hal keikutsertaan pada program ini.

Isu strategis Program Kota Layak Anak menjadi tujuan dan sasaran strategis dari Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat salah satunya, yaitu mewujudkan wilayah yang aman, ramah terhadap anak dan kota yang mendukung atas tumbuh kembang anak dari berbagai sisi, sehingga melalui program Kota Layak Anak ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

b. Sosialisasi Program

Keberhasilan dan efektifnya suatu program tentu bergantung dari cara sosialisasi yang masif dan dapat dengan mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat serta pemanfaatan berbagai

media yang tersedia untuk memberikan informasi dan edukasi tertentu mengenai Program Kota Layak Anak. Hal ini dapat berhasil apabila ada sinergisitas yang baik antara instansi terkait dan tentunya masyarakat itu sendiri. Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk berkerja secara kreatif dan efektif dalam penyampaian sosialisasi program kota layak anak. Karena belum semua masyarakat mengerti tentang apa itu program kota layak anak dan apa saja manfaat yang dapat diperoleh. Keikutsertaan masyarakat itu sendiri dalam program ini yang begitu penting agar tercapainya efektifitas dalam pelaksanaannya.

c. Tujuan Program

Setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah dan jajarannya tentu memiliki maksud dan tujuan, dalam bahasan ini tujuan program dapat diartikan dengan hasil yang ingin dicapai ataupun hasil akhir yang sesuai dengan perencanaan awal, secara umum tujuan program bertujuan agar dapat melayani peserta dari program itu sendiri yaitu masyarakat agar menjaga dan menjadikannya lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan program ini juga mempermudah hal-hal apa saja yang harus dilakukan agar tidak keluar dari tujuan utama program ini secara mudahnya yaitu memfokuskan satu tujuan. Tujuan tersebut sudah dijabarkan secara rinci dalam setiap klaster yang ada dalam Program Kota Layak Ana dengan tujuan akhir yang sama yaitu menciptakan kota ramah anak yang menjaga tumbuh kembang anak.

d. Pemantauan Program

Pelaksanaan program tentu membutuhkan pemantauan akan program itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat langsung bentuk fisik atau berdasarkan data yang ada dari hasil dari pelaksanaan program itu sendiri. Pemantauan atas Program Kota Layak

Anak tentu harus dilakukan secara rutin, sebab begitu pentingnya dari tujuan awal agar program ini terus berjalan. Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat berperan untuk memantau pelaksanaannya tentu akan melakukan pemantauan secara rutin dan menjalin kerjasama dengan tim terkait.

Pemantauan program didukung dengan data yang relevan di lapangan dan hasil yang dapat dilihat langsung, yaitu perkembangan tumbuh kembang anak di wilayah Jakarta Barat menjadi lebih baik.

Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) dalam Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (Studi pada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat)

Identifikasi SWOT (Strenght, Weakness, Opportunities, Threats) merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) yang pada pembahasan ini dilakukan pada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat. Hasil yang dilihat dari unsur tersebut dapat digunakan untuk merumuskan upaya alternatif dari fokus penelitian ini. Hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini merupakan Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021 yang dilaksanakan dan diselenggarakan oleh Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat. Berikut adalah tabel yang memaparkan hasil identifikasi SWOT :

Tabel 4.1 Identifikasi SWOT

Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kebijakan pemerintah dalam rangka melaksanakan Program Kota Layak Anak • Tersedianya layanan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Program Kota Layak Anak terkait kesehatan seperti jadwal imunisasi dan kegiatan PMT • Adanya bidang yang melaksanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan Program Kota Layak Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui dan mengerti tentang Program Kota Layak Anak • Sosialisasi yang dilakukan secara daring pada saat Pandemi Covid-19
Peluang (<i>opportunities</i>)	Ancaman (<i>threats</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama yang dilakukan antar bidang dan dinas lainnya • Adanya sarana online yang memudahkan masyarakat untuk mengikuti Program Kota Layak Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat masyarakat yang belum melek teknologi • Tidak semua masyarakat memiliki sarana dan prasarana untuk mengakses dan mengikuti program secara daring • Kondisi Pandemi Covid-19

Sumber : Penulis, 2023.

Upaya Alternatif terhadap hasil Analisis SWOT Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (Studi pada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat)

Upaya alternatif yang dapat dilakukan dalam Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (Studi pada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Jakarta Barat) adalah sebagai berikut :

- Memanfaatkan sarana online dengan maksimal guna menyelenggarakan Program Kota Layak Anak pada saat Pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan Program Kota Layak Anak tetap dapat diselenggarakan secara maksimal.
- Memperkuat kerjasama antara Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat dengan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah dalam rangka mengencarkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya

memahami Program Kota Layak Anak antara lain untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal pemenuhan hak anak, kesehatan anak, pencegahan gizi buruk pada anak, serta untuk ikut serta dalam pelaksanaan Program Kota Layak Anak ke lembaga layanan yang telah tersedia. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mengurangi permasalahan pada klaster kesehatan dasar dan kesejahteraan pada anak di Jakarta Barat.

- Mengoptimalkan sarana layanan masyarakat yang dimiliki oleh Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat agar semakin dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat untuk mendapatkan layanan edukasi, informasi, komunikasi, serta pemahaman lebih mengenai Program Kota Layak Anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberi kesimpulan bahwa Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Jakarta Barat adalah sebagai berikut :

Bahwa Efektivitas Program Kota Layak Anak di Jakarta Barat selama Pandemi Covid-19 Tahun 2021 berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan dapat diuraikan sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Program Kota Layak Anak selama Pandemi Covid-19 tahun 2021 dalam aspek ketetapan sasaran program belum sepenuhnya efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya masyarakat yang masih belum mengetahui mengenai Program Kota Layak Anak dan belum ikut serta Program Kota Layak Anak meskipun anak tersebut membutuhkannya.

- Penyelenggaraan Program Kota Layak Anak selama Pandemi Covid-19 tahun 2021 dalam aspek sosialisasi program sudah efektif, hal tersebut terbukti dengan masyarakat yang sudah mengetahui program kota layak anak dengan kegiatan sosialisasi yang diadakan, serta semakin meningkatnya pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi program kota layak anak.
- Penyelenggaraan Program Kota Layak Anak selama Pandemi Covid-19 tahun 2021 dalam aspek tujuan program sudah efektif, hal ini terbukti dengan tujuan Program Kota Layak Anak yang sudah terealisasi karena masyarakat sudah merasakan manfaat langsung dari program tersebut, seperti penambahan taraf gizi dan pemberian vitamin kepada anak dalam penyelenggaraan Program Kota Layak anak yang berlangsung di posyandu.
- Penyelenggaraan Program Kota Layak Anak selama Pandemi Covid-19 tahun 2021 dalam aspek pemantauan program sudah efektif, hal ini bisa dibuktikan dengan respon masyarakat yang positif mengenai Program Kota Layak Anak karena hal tersebut termasuk indikator dalam penilaian pemantauan program. Terdapat bidang khusus yaitu bidang perlindungan anak yang telah melakukan pemantauan melalui data ataupun terjun langsung ke tengah masyarakat untuk memantau program yang sedang berjalan.
- Pemaparan mengenai Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) dinilai masih seimbang antara faktor pendukung dan faktor penghambat sehingga Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat masih dapat membentuk kebijakan yang baik terkait dengan penyelenggaraan Program Kota Layak Anak.

- Solusi yang dikemukakan oleh penulis hanya sebagai rekomendasi, hal tersebut didasari oleh penerapan SWOT sederhana dengan mempertimbangkan Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) yang ada. Rekomendasi utama yang diajukan oleh penulis, yaitu terus meningkatkan kualitas dari Program Kota Layak Anak yang dilakukan oleh Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin memberikan saran untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Program Kota Layak Anak oleh Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat sebagai berikut :

- Meningkatkan dan mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga pemerintah/non-pemerintah dalam menyelenggarakan Program Kota Layak Anak agar dapat mencapai ke segala tingkat masyarakat, sehingga sosialisasi dan edukasi terkait Program Kota Layak Anak dapat semakin tersampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya di wilayah Jakarta Barat.
- Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat dapat memperkuat dan mengoptimalkan sarana layanan edukasi & kesehatan bagi masyarakat seperti Kegiatan Ketuk Pintu Layani Dengan Hati, Kegiatan Kesehatan di Jakarta berbasis jemput bola agar masyarakat semakin mudah untuk mengakses informasi terkait program kota layak anak dan masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam mengikuti program yang berjalan.
- Suku Dinas PPAPP Jakarta Barat dapat berupaya untuk mengurangi faktor penghambat pada bagian kelemahan

dan ancaman dengan berbagai upaya yang sudah untuk meningkatkan kualitas dari penyelenggaraan program kota layak anak di Jakarta Barat.

References

Sumber Hukum

Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2011 tentang Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak.

Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar

Jurnal

Primanda, Riski, 2017. (Efektivitas Program SMS Gateway Pada Masyarakat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan). Jurnal Ilmu Administrasi

Negara Vol.5 No.2 November Tahun 2017.

Subagyo, Ahmad Wito. 2000. (Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 10 No. 3.

Sumber Lain

statistik.jakarta.go.id, diakses pada tanggal 9 Desember 2022.

[https://tekno.tempo.co/read/1673275/peneliti-brin-jelaskan-badai-dahsyat-](https://tekno.tempo.co/read/1673275/peneliti-brin-jelaskan-badai-dahsyat-jabodetabek-rabu-pagi-membentuk-pusaran)

[jabodetabek-rabu-pagi-membentuk-pusaran](https://maglearning.id/2022/04/12/pengertian-dasar-hukum-dan-contohnya), diakses pada tanggal 10 Desember 2020.

<https://maglearning.id/2022/04/12/pengertian-dasar-hukum-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 27 Desember 2020.

[https://karawangkab.go.id/kota-layak-anak/kota layak anak](https://karawangkab.go.id/kota-layak-anak/kota%20layak%20anak), diakses pada tanggal 21 Maret 2021.